

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

Sugiyono (2022) menyatakan bahwa subjek penelitian adalah orang-orang yang berkaitan dengan subjek penelitian (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait sampel penelitian. Subjek penelitian dapat memberikan informasi mengenai data penelitian yang dapat menjelaskan karakteristik subjek yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah investor *cryptocurrency* pengikut akun Instagram Indodax.

Menurut Sugiyono (2022) objek penelitian adalah “Suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Objek penelitian diukur menggunakan variabel bebas (*independen*), dalam penelitian ini adalah *herding behavior* (X) adapun variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini adalah *keputusan investasi* (Y).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang mendapatkan hasil dengan menggunakan teknik statistik atau teknik kuantifikasi (Lasiyono & Sulistiyawan, 2024).

Berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah studi yang digunakan untuk mendeskripsikan hal-hal tertentu, biasanya karakteristik kelompok yang terkait, seperti konsumen, penjual, organisasi atau wilayah pasar (Lasiyono & Sulistiyawan, 2024). Penelitian deskriptif digunakan untuk memperoleh secara terperinci gambaran mengenai pandangan responden tentang *herding behavior* dan gambaran *keputusan investasi* pada *followers* akun instagram Indodax.

Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang dilakukan dalam bentuk konsep, prinsip, prosedur, argumentasi dan praktik ilmu itu sendiri untuk menguji kebenaran ilmu yang ada (Yaniawati, 2020). Penelitian verifikatif dilakukan untuk

menguji hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan untuk mengetahui pengaruh *herding behavior* terhadap *keputusan investasi*, pada *follower* akun instagram Indodax.

Metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah dalam memperoleh data untuk maksud dan tujuan pemecahan masalah. Menurut jenis penelitian yang deskriptif dan verifikatif melalui pengumpulan data lapangan, metode penelitian yang digunakan adalah metode *explanatory survey*. Metode pengumpulan informasi dilakukan dengan menggunakan angket yang bertujuan untuk mengetahui pendapat beberapa kelompok peneliti terhadap penelitian tersebut.

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah proses mengubah atau menguraikan konsep atau struktur menjadi variabel terukur yang cocok untuk pengujian (Arifin et al., 2020). Penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu *herding behavior* (X) dan variabel dependen yaitu *keputusan investasi* (Y). Secara lengkap operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini disajikan pada Tabel Operasionalisasi Variabel berikut ini.

TABEL 3. 1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Dimensi	Konsep Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
1	2	3	4	5	6
<i>Herding behavior</i> (X1)	<i>Herding behavior</i> adalah perilaku investor yang mengikuti keputusan investor lain sehingga sebagian besar investor memiliki pola perdagangan yang mirip walaupun tidak memiliki informasi atau alasan tertentu mengapa sebagian besar investor mengikuti keputusan perdagangan yang serupa (Chairunnisa & Dalimunthe, 2021).				
	<i>Imitating Others</i>	Kesediaan seseorang untuk mengikuti orang lain dalam pengambilan keputusannya. (Boxer & Thompson, 2020).	<i>Following</i>	Pembelian atau penjualan koin <i>crypto</i> mengikuti orang lain tanpa riset sendiri.	Interval
			<i>Mimicking</i>	Membeli koin <i>crypto</i> yang direkomendasikan secara spesifik oleh seseorang atau komunitas tertentu atau grup diskusi tanpa riset sendiri.	Interval
			<i>Following Trends</i>	Membeli koin <i>crypto</i> yang sedang <i>trending</i> di media sosial	Interval
		Kesediaan seorang individu		Mengabaikan analisis	Interval

Muhammad Muhsin Salim, 2025

PENGARUH HERDING BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI CRYPTOCURRENCIES (Studi pada Pengikut Akun Instagram Indodax)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Konsep Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
1	2	3	4	5	6
Keputusan investasi (Y)	<i>Discounting Own Information</i>	untuk mengabaikan informasinya sendiri, demi kepentingan pengetahuan kolektif (Boxer & Thompson, 2020).	<i>Ignoring Personal Analysis</i>	fundamental yang dilakukan sendiri.	Interval
				Mengabaikan analisis teknikal yang dilakukan sendiri.	
			<i>Collective Trust</i>	Lebih percaya pada rekomendasi kolektif daripada penilaian pribadi	Interval
	<i>Spontaneous</i>	Reaksi spontan terhadap perubahan pasar, sering kali dipicu oleh emosi atau pengaruh sosial (Almansour, 2020)	<i>Adopting Group Decisions</i>	Mengadopsi keputusan kelompok meskipun bertentangan dengan penilaian pribadi.	Interval
			<i>Impulsive Reaction</i>	Membeli koin <i>crypto</i> secara cepat setelah melihat kenaikan harga yang signifikan.	Interval
				Menjual koin <i>crypto</i> secara cepat setelah melihat penurunan harga yang signifikan.	Interval
			<i>Rapid Response</i>	Membeli/menjual koin <i>crypto</i> dengan cepat karena berita ekonomi.	Interval
				Membeli/menjual dengan cepat berdasarkan isu politik.	Interval
				Membeli/menjual dengan cepat karena bencana alam.	Interval
	Keputusan investasi (Y)	Keputusan investasi adalah keputusan yang menyangkut pemilik modal pada masa kini untuk memperoleh hasil atau keuntungan di masa yang akan datang (Viswanatah, 2018).			
<i>Risk</i>		Sejauh mana investor siap menerima resiko dalam jual beli koin <i>cryptocurrency</i> (Kiruba et al., 2023)	<i>Understanding of High Risk</i>	Pemahaman terhadap resiko tinggi dari jual beli koin <i>crypto</i>	Interval
<i>Risk of Asset Loss</i>			Resiko kehilangan koin <i>crypto</i> akibat pencurian, peretasan atau kesalahan pribadi.	Interval	
<i>Liquidity Risk</i>			Kekhawatiran terhadap resiko	Interval	

Variabel	Dimensi	Konsep Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
1	2	3	4	5	6
				kesulitan menjual koin <i>crypto</i>	
	<i>Investment Return</i>	Harapan investor terhadap keuntungan dari keputusan investasi <i>cryptocurrency</i> -nya (Kiruba et al., 2023)	<i>Return Expectation</i>	Harapan terhadap Tingkat pengembalian investasi koin <i>crypto</i>	Interval
			<i>Return on Investment</i>	ROI <i>crypto</i> lebih menarik dibandingkan instrumen investasi lain	Interval
	<i>Investment Knowledge</i>	Tingkat pemahaman investor tentang investasi <i>cryptocurrency</i> (Kiruba et al., 2023)	<i>Cryptocurrency Knowledge</i>	Tingkat pemahaman tentang konsep dasar <i>cryptocurrency</i>	Interval
				Frekuensi mempelajari laporan pasar atau membaca <i>whitepaper cryptocurrency</i>	Interval
			<i>Investment Strategy Knowledge</i>	Pemahaman terkait strategi investasi jangka panjang (<i>holding</i>) dalam <i>cryptocurrency</i>	Interval
				Pemahaman terkait strategi investasi jangka pendek (<i>trading</i>) dalam <i>cryptocurrency</i>	Interval

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Untuk kepentingan penelitian ini, jenis dan sumber data diperlukan dikelompokkan ke dalam dua golongan yaitu:

1. Data Primer

Menurut (Pratikno, 2020) menyatakan data primer adalah sumber data penelitian diperoleh langsung dari sumber aslinya, antara lain wawancara, polling pendapat individu atau kelompok (person) atau observasi terhadap suatu objek, peristiwa atau hasil tes (suatu objek). Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada sejumlah responden sesuai dengan target sasaran yang dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian, yaitu melalui survei kepada follower instagram indodax.

Muhammad Muhsin Salim, 2025

PENGARUH HERDING BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI CRYPTOCURRENCIES (Studi pada Pengikut Akun Instagram Indodax)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian (Pratikno, 2020). Sumber dari data sekunder dalam penelitian ini adalah data literatur, artikel, jurnal, *website*, dan berbagai sumber informasi lainnya. Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikannya dalam bentuk Tabel 3.2 Jenis dan Sumber Data sebagai berikut.

TABEL 3. 2
JENIS DAN SUMBER DATA

No.	Jenis Data	Sumber Data	Jenis Data
1	Tanggapan pengikut akun Instagram Indodax, mengenai keputusan investasi di <i>cryptocurrencies</i>	pengikut akun Instagram Indodax yang pernah berinvestasi di <i>cryptocurrencies</i>	Primer
2	Tanggapan pengikut akun Instagram Indodax, mengenai herding behavior saat investasi <i>cryptocurrencies</i>	pengikut akun Instagram Indodax yang pernah berinvestasi di <i>cryptocurrencies</i>	Primer
3	Data tujuan investor berinvestasi di <i>cryptocurrencies</i>	Center of Economic and Law Studies (CELIOS) & Pluang (2022)	Sekunder
4	Indeks Kepemilikan <i>Cryptocurrency</i> Negara-Negara	Triple-A	Sekunder
5	Volume Transaksi Saham dan <i>Cryptocurrencies</i> Tahun 2023	Hasil Pengolahan Data dari beberapa sumber	Sekunder
6	Volume Transaksi Bulan September 2023 Tiga Bursa Kripto Terbesar Di Indonesia	Coingecko.com	Sekunder
7	Volume Transaksi Indodax Bulan Maret Sampai Juni 2024	Coingecko.com	Sekunder
8	Tren Harga Bitcoin Pada Saat Elon Musk Mencuit Tentang Bitcoin	Coinmarketcap.com	Sekunder

Sumber : Pengolahan data, 2024

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin diselidiki oleh peneliti (Noor, 2017). Data populasi digunakan untuk mengambil keputusan atau menguji hipotesis. Dalam pendataan, peneliti akan selalu menghadapi objek yang akan dipelajari, baik itu objek, seseorang maupun kegiatan atau peristiwa yang terjadi. Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah *followers* akun

Muhammad Muhsin Salim, 2025

PENGARUH HERDING BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI CRYPTOCURRENCIES (Studi pada Pengikut Akun Instagram Indodax)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instagram Indodax di Indonesia yang berjumlah kurang lebih sebanyak 469.000 akun per tanggal 16 Mei 2024.

3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah subkelompok dari populasi yang dipilih untuk proyek penelitian atau berpartisipasi dalam penelitian (Noor, 2017). Penghitungan ukuran sampel merupakan langkah penting dalam desain penelitian, yang dapat menjamin terwujudnya tujuan penelitian kuantitatif (Ikhsan, 2014). Pertanyaan utama dari sampel adalah menjawab pertanyaan, apakah sampel benar-benar mewakili populasi. Indikator penting dari desain sampel uji adalah sejauh mana sampel tersebut mewakili karakteristik populasi. Sampel adalah bagian dari populasi (Barlian, 2009).

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2022) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili). Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh slovin (1960) dengan tingkat kepercayaan 95% dengan nilai $e=5\%$ adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolerir sebesar 5%

Jumlah anggota sampel hasil dari alokasi sampel secara proporsional adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{469.000}{1+469.000(0,05)^2} = 399,65 \approx 400 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin, maka penelitian ini membutuhkan sejumlah 400 responden untuk dijadikan sampel.

3.2.5 Teknik Sampling

Sampling adalah proses pemilihan jumlah elemen yang benar dari populasi, sehingga sampel penelitian dan pemahaman tentang karakteristik atau karakteristik

Muhammad Muhsin Salim, 2025

PENGARUH HERDING BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI CRYPTOCURRENCIES (Studi pada Pengikut Akun Instagram Indodax)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat diringkaskan sebagai karakteristik atau karakteristik tersebut dalam elemen populasi (Harahap & Lubis, 2019). Terdapat tipe teknik sampling yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel di mana setiap elemen atau anggota populasi memiliki peluang atau probabilitas yang diketahui untuk dipilih sebagai sampel. *Probability sampling* dari *simple random sampling*, *systematic random sampling*, *stratification sampling*, dan *cluster sampling*. Sementara *nonprobability sampling* merupakan Teknik pengambilan sampel di mana setiap elemen atau anggota populasi tidak memiliki peluang yang diketahui atau ditentukan sebelumnya untuk dipilih sebagai sampel. *Nonprobability sampling* terdiri dari *convenience sampling*, *purposive sampling*, *judgement sampling* dan *quota sampling* (Panjaitan, 2019).

Adapun teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* karena tidak seluruh anggota populasi memiliki syarat karakteristik yang yang ditetapkan sebagai sampel. Metode pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*, dimana setiap sampel yang diambil dari dalam populasi telah memenuhi karakteristik yaitu: memiliki akun Instagram, mengikuti akun Instagram Indodax dan pernah atau sedang berinvestasi di Indodax. Oleh karena itu ditetapkan syarat sampel adalah memiliki akun Instagram, mengikuti akun Instagram Indodax serta sudah pernah atau sedang berinvestasi di Indodax.

3.2.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknologi pengumpulan data merupakan metode pengumpulan data yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah penelitian. Menurut penelitian (Ikhsan, 2014), teknologi pengumpulan data merupakan bagian integral dari desain penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis mengenai karakteristik responden, pengalaman responden setelah berkunjung dan pelaksanaan implementasi *herding behavior* serta *keputusan investasi*. Kuesioner akan ditujukan kepada sebagian follower instagram indodax di Indonesia secara

online melalui *google form* yang dikirim melalui *direct message* media sosial responden secara langsung.

3.2.7 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam penelitian karena menggambarkan variabel yang sedang diteliti dan berperan dalam pembentukan hipotesis. Berbagai metode pengumpulan data tidak selalu mudah, dan proses pengumpulan data sering terjadi dengan kerusakan data, oleh karena itu diperlukan pengujian data untuk mendapatkan kualitas yang baik. Untuk menguji apakah alat penelitian yang dibagikan kepada narasumber sudah sesuai, tes dibagi menjadi dua tahap yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Keberhasilan kualitas hasil penelitian sangat bergantung pada data yang valid dan reliabel, sehingga data yang dibutuhkan dalam penelitian harus valid dan reliabel.

Penelitian ini menggunakan data interval yaitu data yang menunjukkan jarak antara satu sama lain dan mempunyai bobot yang sama, serta menggunakan skala pengukuran semantic differential. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak atau program komputer IBM *Statistical Product for Service Solutions* (SPSS) versi 20.0.

3.2.7.1 Hasil Pengujian Validitas

Validitas adalah tes alat, teknik atau proses yang digunakan untuk mengukur konsep untuk benar-benar mengukur tingkat konsep (Noor, 2017). Untuk memastikan apakah instrumen penelitian dapat secara akurat mengukur variabel yang perlu diukur, diperlukan pengujian validitas. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : (Noor, 2017)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah sampel

$\sum$ = Kuadrat faktor variabel X

$\sum X^2$ = Kuadrat faktor variabel X

Muhammad Muhsin Salim, 2025

PENGARUH HERDING BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI CRYPTOCURRENCIES (Studi pada Pengikut Akun Instagram Indodax)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\sum Y^2$ = Kuadrat faktor variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y

Dimana: r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan sebagai berikut :

1. Nilai t dibandingkan dengan harga rtabel dengan dk = n-2 dan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$
2. Item pernyataan responden penelitian dikatakan valid jika rhitung lebih besar atau sama dengan rtabel ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$).
3. Item pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid jika rhitung lebih kecil dari rtabel ($r_{hitung} < r_{tabel}$).

Dalam penelitian ini, akan dilakukan pengujian validitas terhadap instrumen *Herding Behavior* sebagai variabel X dan keputusan investasi sebagai variabel Y. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program *software computer IBM Statistical Product for Service Solutions (SPSS)* versi 29.0 for Mac. Jumlah pertanyaan untuk variabel X sebanyak 12 item dan untuk variabel Y sebanyak 9 item. Berdasarkan kuesioner yang diuji pada 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% maka diperoleh rtabel sebesar 0,361. Hasil pengujian validitas pada variabel *Herding Behavior* (X) dan keputusan investasi (Y), disajikan dalam Tabel 3.3 berikut.

TABEL 3.3
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL X (*HERDING BEHAVIOR*)

No.	Pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
<i>Imitating Others</i>				
1	Anda mengikuti keputusan investasi orang lain tanpa melakukan riset sendiri	0,725	0,361	Valid
2	Anda membeli koin <i>crypto</i> yang direkomendasikan secara spesifik oleh seseorang atau komunitas tertentu atau grup diskusi tanpa riset sendiri.	0,713	0,361	Valid
3	Anda mengikuti tren investasi yang populer di media sosial tanpa melakukan riset sendiri	0,695	0,361	Valid
<i>Discounting Own Information</i>				
4	Anda mengabaikan analisis fundamental yang dilakukan sendiri dalam membuat keputusan investasi <i>crypto</i>	0,783	0,361	Valid
5	Anda mengabaikan analisis teknikal yang dilakukan sendiri dalam membuat keputusan investasi <i>crypto</i>	0,752	0,361	Valid

Muhammad Muhsin Salim, 2025

PENGARUH HERDING BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI CRYPTOCURRENCIES (Studi pada Pengikut Akun Instagram Indodax)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6	Tingkat kepercayaan anda terhadap rekomendasi orang dibandingkan informasi pribadi	0,413	0,361	Valid
7	Anda mengadopsi keputusan kelompok meskipun bertentangan dengan penilaian informasi pribadi Anda?	0,711	0,361	Valid
Spontaneous				
8	Anda membeli koin <i>crypto</i> yang direkomendasikan secara spesifik oleh seseorang atau komunitas tertentu atau grup diskusi tanpa riset sendiri.	0,736	0,361	Valid
9	Anda menjual koin <i>crypto</i> secara cepat setelah melihat penurunan harga yang signifikan.	0,697	0,361	Valid
10	Anda membeli/menjual koin <i>crypto</i> dengan cepat karena berita ekonomi.	0,613	0,361	Valid
11	Anda membeli/menjual dengan cepat berdasarkan isu politik.	0,715	0,361	Valid
12	Anda membeli/menjual dengan cepat karena berita bencana alam	0,763	0,361	Valid

Sumber : Pengolahan data, 2025. (Menggunakan IBM SPSS versi 29.0 for Mac)

Berdasarkan Tabel 3.3 hasil pengujian validitas variabel X (*Herding Behavior*) dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi *Discounting Own Information* dengan pernyataan “Anda mengabaikan analisis fundamental yang dilakukan sendiri dalam membuat keputusan investasi *crypto*.” dengan nilai 0,783. Nilai terendah terdapat pada dimensi *Spontaneous* dengan pernyataan “Anda membeli/menjual koin *crypto* dengan cepat karena berita ekonomi.” dengan nilai 0,613. Berikut Tabel 3.4 mengenai hasil pengujian validitas variabel Y (Keputusan Investasi).

TABEL 3. 4
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL Y
(KEPUTUSAN INVESTASI)

No.	Pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
Risk				
1	Pemahaman anda terhadap resiko tinggi dari jual beli koin <i>crypto</i>	0,696	0,361	Valid
2	Kekhawatiran anda terhadap resiko kehilangan koin <i>crypto</i> akibat pencurian, peretasan atau kesalahan pribadi.	0,535	0,361	Valid
3	Kekhawatiran anda terhadap resiko kesulitan menjual koin <i>crypto</i>	0,878	0,361	Valid
Investment Return				
4	Harapan anda terhadap tingkat pengembalian investasi koin <i>crypto</i>	0,751	0,361	Valid
5	Anda lebih memilih <i>cryptocurrency</i> karena ROI (<i>return on investment</i>)	0,606	0,361	Valid
Investment Knowledge				
6	Tingkat pemahaman anda tentang konsep dasar <i>cryptocurrency</i>	0,516	0,361	Valid

Muhammad Muhsin Salim, 2025

PENGARUH HERDING BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI CRYPTOCURRENCIES (Studi pada Pengikut Akun Instagram Indodax)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7	Anda mempelajari laporan pasar atau membaca <i>whitepaper cryptocurrency</i> sebelum membeli koin <i>crypto</i>	0,701	0,361	Valid
8	Pemahaman anda terkait strategi investasi jangka panjang (<i>holding</i>) dalam <i>cryptocurrency</i>	0,536	0,361	Valid
9	Pemahaman anda terkait strategi investasi jangka pendek (<i>trading</i>) dalam <i>cryptocurrency</i>	0,722	0,361	Valid

Sumber : Pengolahan data, 2025. (Menggunakan IBM SPSS versi 29.0 for Mac)

Berdasarkan Tabel 3.4 hasil pengujian validitas variabel Y (Keputusan Investasi) dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi *Risk* dengan pernyataan “Kekhawatiran anda terhadap resiko kesulitan menjual koin *crypto*.” dengan nilai 0,878. Sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi *Investment Knowledge* dengan pernyataan “Tingkat pemahaman anda tentang konsep dasar *cryptocurrency*.” dengan nilai 0,516.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan menggunakan program SPSS 29.0 for Mac, semua pernyataan-pernyataan dari kedua variabel dianggap valid karena skor r hitung lebih besar dari rtabel, yang bernilai 0,361. Ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai ukuran konsep yang harus diukur.

3.2.7.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan tingkat data bebas kesalahan untuk memastikan konsistensi pengukuran semua instrumen dari waktu ke waktu. Dapat dilihat bahwa reliabilitas adalah indeks untuk mengukur stabilitas dan konsistensi instrumen konsep ini, yang membantu untuk menilai pro dan kontra dari pengukuran ini (Noor, 2017). (Barlian, 2009) mendefinisikan reliabilitas yaitu ukuran tanpa kesalahan acak. Reliabilitas dievaluasi dengan menentukan hubungan antara skor yang diperoleh dari tingkat administrasi yang berbeda. Jika korelasinya tinggi maka skala tersebut akan menghasilkan hasil yang konsisten, sehingga dikatakan reliabel.

Penelitian ini menguji reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha* atau *Cronbach's alpha* (α) dikarenakan instrumen pertanyaan kuesioner yang dipakai merupakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala *likert* 1 sampai dengan 5. Menurut (Barlian, 2009) *cronbach alpha* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan derajat korelasi positif antar item dalam koleksi. *Cronbach alpha* dihitung sebagai nilai rata-rata korelasi antar item yang mengukur

konsep. Semakin dekat *cronbach alpha* dengan 1, semakin tinggi keandalan konsistensi internal.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Sumber : (Barlian, 2009)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

σt^2 = varians total

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir tiap pertanyaan

Keputusan pengujian reliabilitas *item* instrumen tersebut adalah sebagai berikut :

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan reliabel jika koefisien internal seluruh item (n) $> r_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikansi 5%.
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak reliabel jika koefisien internal seluruh item (n) $< r_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikansi 5%.

Nilai r_{tabel} sebesar 0,361 dihitung dengan menggunakan jumlah kuesioner yang dinilai terhadap 30 responden dan tingkat signifikansi sebesar 5%. Hasil uji reliabilitas instrumen yang dilakukan dengan bantuan IBM SPSS versi 29.0 for Mac menunjukkan bahwa semua variabel reliabel, hal ini disebabkan oleh nilai r_{hitung} yang lebih besar dari nilai r_{tabel} , seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.5 mengenai hasil uji reliabilitas variabel X dan Y sebagai berikut:

TABEL 3. 5
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Herding Behavior	0,900	0,361	Reliabel
2	Keputusan Investasi	0,842	0,361	Reliabel

3.2.8 Rancangan Analisis Data

Analisis data adalah tahap menganalisis data yang dikumpulkan secara statistik untuk melihat apakah hipotesis yang dihasilkan didukung oleh data (Ikhsan, 2014). Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan variabel-variabel yang termasuk dalam penelitian. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya:

1. Menyusun data, kegiatan ini bertujuan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden, kelengkapan data dan pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.
2. Menyeleksi data, kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang telah terkumpul.
3. Tabulasi data, penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah-langkah berikut ini:
 - a. Memasukkan/input data ke program Microsoft Office Excel
 - b. Memberi skor pada setiap item
 - c. Menjumlahkan skor pada setiap item
 - d. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.

Penelitian ini meneliti pengaruh *herding behavior* (X) terhadap keputusan investasi (Y). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *semantic differential scale* yang biasanya menunjukkan skala lima titik dengan atribut bipolar digunakan untuk mengukur makna suatu objek atau konsep bagi responden (Ikhsan, 2014). Data yang diperoleh adalah data interval. Rentang dalam penelitian ini yaitu sebanyak 5 angka. Responden yang memberi penilaian pada angka 5 berarti sangat positif, sedangkan bila memberi jawaban angka 1 berarti persepsi responden terhadap pernyataan tersebut sangat negatif. Kategori kriteria dan rentang jawaban dapat terlihat pada Tabel 3.6 Skor Alternatif berikut.

TABEL 3. 6
SKOR ALTERNATIF

Alternatif jawaban	Sangat Rendah/ Tidak Pernah	Rentang Jawaban					Sangat Tinggi/ Selalu
		←				→	
	Negatif	1	2	3	4	5	Positif

Muhammad Muhsin Salim, 2025

PENGARUH HERDING BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI CRYPTOCURRENCIES (Studi pada Pengikut Akun Instagram Indodax)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Modifikasi dari (Ikhsan, 2014)

3.2.8.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, dan membandingkan rata-rata sampel atau keseluruhan data tanpa menguji maknanya. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan variabel yang terdapat pada data penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh *herding behavior* terhadap keputusan investasi. Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dikelompokkan kedalam tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data pada pendekatan penelitian.

Langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan analisis deskriptif pada kedua variabel penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Skor Ideal

Skor ideal merupakan Skor ideal diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dan membandingkannya dengan skor total untuk mengetahui hasil kinerja variabel tersebut. Riset atau survei membutuhkan alat untuk mengumpulkan data, seperti kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan tentang responden atau sampel selama penelitian atau survei. Penelitian ini mengandung banyak pertanyaan, sehingga diperlukan *scoring* untuk memudahkan proses evaluasi dan membantu dalam proses menganalisis data yang telah ditemukan. Rumus yang digunakan dalam skor ideal yaitu sebagai berikut:

$$\text{Skor Ideal} = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden}$$

2. Tabel Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, diantaranya yaitu: 1) analisis deskriptif variabel y (keputusan investasi), dimana variabel y terfokus pada penelitian terhadap keputusan investasi melalui *risk*, *investment return* dan *investment knowledge*, 2) analisis deskriptif variabel x (*herding behavior*), dimana variabel x terfokus pada penelitian *herding behavior* melalui *imitating others*, *discounting own information* dan *spontaneous*. Cara yang dilakukan untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil 0% sampai 100%. Format

tabel analisis deskriptif yang digunakan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.7 Analisis Deskriptif sebagai berikut.

TABEL 3. 7
ANALISIS DESKRIPTIF

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Total	Skor Ideal	Total Skor Per-Item	% Skor
Skor						
Total Skor						

Sumber : Modifikasi dari (Noor, 2017)

Setelah mengkategorikan hasil kalkulasi menurut kriteria interpretasi, lanjutkan ke langkah berikutnya membuat garis kontinum yang terbagi menjadi tujuh tingkatan, yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, sedang, cukup rendah, rendah dan sangat rendah. Tujuan dibuatnya garis kontinum ini adalah untuk membandingkan setiap skor total tiap variabel untuk memperoleh gambaran variabel *herding behavior* terhadap keputusan investasi. Rancangan langkah-langkah pembuatan garis kontinum dijelaskan sebagai berikut:

- Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

Kontinum Tertinggi = Skor Tertinggi $\times$ Jumlah Pernyataan $\times$ Jumlah Responden

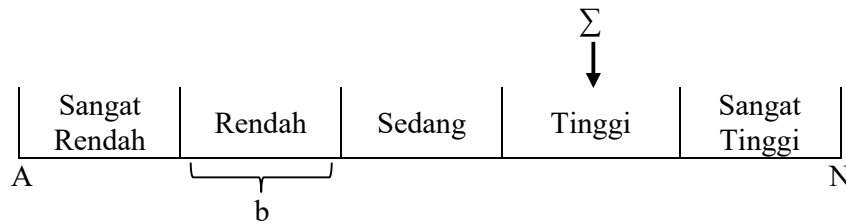
Kontinum Terendah = Skor Terendah $\times$ Jumlah Pernyataan $\times$ Jumlah Responden

- Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkat

$$\text{Skor Setiap Tingkatan} = \frac{\text{Kontinum Tertinggi} - \text{Kontinum Terendah}}{\text{Banyaknya Tingkatan}}$$

Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian. Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (*rating scale*) dalam garis kontinum ($\text{Skor} / \text{Skor Maksimal} \times 100\%$). Penggambaran

kriteria dapat dilihat dari Gambar 3.1 mengenai Garis Kontinum Penelitian *herding behavior* dan keputusan investasi berikut ini:



GAMBAR 3. 1
GARIS KONTINUM PENELITIAN *HERDING BEHAVIOR* DAN
KEPUTUSAN INVESTASI

Keterangan :

a = Skor minimum Σ = Jumlah perolehan skor

b = Jarak interval N = Skor ideal Teknik Analisis Data Verifikatif

3.2.8.2 Teknik Analisis Data Verifikatif

Setelah mengumpulkan semua data yang diperoleh dari narasumber dan melakukan analisis deskriptif, dilanjutkan ke analisis selanjutnya yaitu analisis data verifikatif. Penelitian validasi adalah untuk menguji kebenaran ilmu yang ada dari konsep, prinsip, prosedur, argumentasi, dan praktik ilmu itu sendiri. Oleh karena itu tujuan penelitian validasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan kebenaran hipotesis dengan mengumpulkan hipotesis dalam data (Ikhsan, 2014).

Teknik analisis data verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh *herding behavior* (X) terhadap keputusan investasi (Y). Teknik analisis data verifikatif yang digunakan untuk mengetahui hubungan korelatif dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

3.2.8.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan pada analisis data kuantitatif yang bertujuan agar model regresi tidak bias. Uji asumsi klasik yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas. Berikut penjelasan uji asumsi klasik:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi yang digunakan memiliki distribusi normal, yaitu dengan menggunakan uji statistik

Muhammad Muhsin Salim, 2025

PENGARUH HERDING BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI CRYPTOCURRENCIES (Studi pada Pengikut Akun Instagram Indodax)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kolmogorov Smirnov, untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi normal, penyebaran normal, atau penyebaran statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal

2. Uji Linearitas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel bebas tertentu. Menurut Sugarto dan Siagian (2006:225), "Untuk memberikan gambaran hubungan dua variabel, sebelum mengetahui apakah berhubungan linier atau tidak sebaiknya dilakukan plotting (tebaran titik) terhadap pasangan nilai-nilai X dan Y. Hasil plot ini disebut dengan diagram pencar (scatter diagram)". Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS V.29.0. Dan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier bisa dilakukan pemeriksaan sebagai berikut :

- 1) Dilihat melalui arah titik-titik pada garis lurus. Jika terdapat gejala bahwa letak titik-titik data itu menyebar disekitar garis lurus maka antara kedua variabel terdapat hubungan linier, maka uji regresi dapat dilanjutkan. Sebaliknya jika titik-titik data itu tidak berada disekitar garis lurus, maka antara kedua variabel tersebut tidak terdapat hubungan linier, maka uji regresi tidak dapat dilanjutkan.
- 2) Dilihat melalui hasil perhitungan menggunakan software SPSS V.29.0 dengan ketentuan hasil perhitungan linieritas kurang dari 0,05. Pada hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel Anova, yaitu pada kolom signifikansi $< 0,05$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda antar observasi ke

observasi lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik scatterplot pada output SPSS, dimana ketentuan pengujian hipotesisnya adalah:

- 1) Jika nilai koefisien parameter untuk setiap variabel independen signifikan secara statistik, maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai koefisien parameter untuk setiap variabel independen tidak signifikan secara statistik, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetap jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.2.8.2.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, peneliti menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependen (variabel Y), nilai variabel dependent berdasarkan nilai independent (variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Analisis regresi linier dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara *Herding behavior* dengan Keputusan investasi dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Kriteria/Dependen

X = Variabel Prediktor/Independen

a = Intercept atau Konstanta

b = Slope atau Koefisien Variabel X

Berdasarkan persamaan diatas, maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus least square sebagai berikut :

Muhammad Muhsin Salim, 2025

PENGARUH HERDING BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI CRYPTOCURRENCIES (Studi pada Pengikut Akun Instagram Indodax)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b :

$$b = \frac{n (\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Data Sampel

Setelah melakukan perhitungan dan telah diketahui nilai untuk a dan b , kemudian nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui. Persamaan regresi tersebut bermanfaat untuk meramalkan rata-rata variabel Y bila X diketahui dan memperkirakan rata-rata perubahan variabel Y untuk setiap perubahan X .

3.2.8.3 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2022) Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk melihat apakah suatu hipotesis yang diajukan ditolak atau dapat diterima. Hipotesis adalah asumsi atau pernyataan yang mungkin benar atau salah tentang suatu populasi. Untuk mengetahui apakah suatu penelitian benar atau salah, seseorang harus mengamati seluruh populasi. Pengambilan sampel populasi secara acak akan sangat membantu untuk keperluan praktis. Dalam pengujian hipotesis, asumsi atau pernyataan istilah hipotesis nol digunakan. Hipotesis nol adalah hipotesis yang akan diuji, yang ditunjukkan oleh H_0 , dan penolakan H_0 ditunjukkan dengan penerimaan hipotesis tambahan, yang ditunjukkan oleh H_1 . Untuk menguji hipotesis ini, data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan uji 'f' dan uji 't'.

3.2.8.3.1 Uji F

Menurut Ghozali (2018), uji kelayakan model (uji F) digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini bertujuan

mengevaluasi apakah model yang dibangun dapat secara efektif menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Prosedur yang digunakan untuk uji F ini adalah sebagai berikut :

- A. H_0 : Regresi tidak berarti
 H_a : Regresi berarti
- B. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 dengan derajat bebas (n-k), dimana n: jumlah pengamatan dan k: jumlah variabel.
- C. Dengan F hitung:

$$F = \frac{JK(Reg)/K}{JK(S)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F = Nilai F

JK(Reg) = Jumlah kuadrat regresi

JK(S) = Jumlah kuadrat sisa

k = Jumlah variabel

n = Jumlah pengamatan

- D. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:
 - a. H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
 - b. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

3.2.8.3.2 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji t, di mana nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} untuk setiap koefisien regresi variabel independen. Tujuan dari uji t adalah untuk menentukan apakah koefisien regresi dari variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- A. $H_0 : \beta_1 = 0$, *Herding behavior* tidak berpengaruh terhadap Keputusan investasi *cryptocurrencies*
 $H_1 : \beta_1 \neq 0$, *Herding behavior* berpengaruh terhadap Keputusan investasi *cryptocurrencies*
- B. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0,05 dengan

Muhammad Muhsin Salim, 2025

PENGARUH HERDING BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI CRYPTOCURRENCIES (Studi pada Pengikut Akun Instagram Indodax)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$dk = n - k$$

C. Menentukan kriteria pengujian.

a. H_0 diterima bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

b. H_0 ditolak bila $t_{hitung} > t_{tabel}$

D. Dengan t_{hitung} :

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

b_i = Koefisien regresi variabel

Sb_i = Standar error variabel

E. Membuat kesimpulan apakah H_0 diterima atau ditolak.